

#### **IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Letak Geografi Daerah**

Berdasarkan Kecamatan Pleret dalam angka tahun 2017, kecamatan pleret terletak  $110^{\circ}24'26''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}51'59''$  Lintang Selatan. Kecamatan Pleret berada di sebelah timur dari Ibukota Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah  $22,97 \text{ Km}^2$  yang mencakup 5 desa, yaitu Desa Wonolelo, Desa Bawuran, Desa Pleret, Desa Wonokromo, Desa Segoroyoso.

Desa Bawuran merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Bawuran terletak pada arah timur dari pusat kota Kabupaten Bantul. Jarak Desa Bawuran dengan pusat Kabupaten Bantul kurang lebih 20 km dan jarak dengan pusat Kecamatan Pleret yaitu 3 km ke arah timur. Secara astronomi desa Bawuran terletak pada  $110^{\circ}25'01''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}52'31''$  Lintang Selatan. Desa Bawuran Berbatasan dengan beberapa desa, secara administrasi Desa Bawuran dibatasi oleh :

1. Sebelah Utara : Desa Sitimulyo dan Srimulyo
2. Sebelah Timur : Desa Wonolelo
3. Sebelah Selatan : Desa Wukirsari dan Segoroyoso
4. Sebelah Barat : Desa Pleret

Wilayah perencanaan pembangunan desa Bawuran terdiri dari 35 wilayah RT yang terbagi dalam 7 pedusunan. setiap dusun memiliki beberapa karakteristik dan potensi wilayah yang berbeda-beda, antara lain :

1. Dusun Tegalrejo

Dusun Tegalrejo merupakan dusun yang terletak paling barat Desa Bawuran, dusun ini berbatasan dengan beberapa dusun dan desa yaitu disebelah timur Dusun Jambon, sebelah selatan Desa Segoroyoso, sebelah utara Dusun Bawuran I dan Bawuran II. Keunggulan dusun ini adalah sebagian besar dusun telah dilalui akses jalan kabupaten dan pusat pemerintahan Desa Bawuran juga berada di Dusun Tegalrejo.

2. Dusun Bawuran I

Dusun Bawuran I berada di sebelah utara Dusun Tegalrejo dengan batas dusun yaitu disebelah timur berbatasan dengan Dusun Bawuran II, disebelah barat sungai opak dan Desa Pleret, disebelah utara berbatasan dengan Desa Sitimulyo.

3. Dusun Bawuran II

Dusun Bawuran II berada di sebelah barat Dusun Bawuran I, disebelah timur berbatasan dengan Dusun Jambon, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Tegalrejo, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sitimulyo, Dusun ini memiliki luas wilayah yang paling kecil namun memiliki jumlah penduduk yang paling penduduk.

#### 4. Dusun jambon

Dusun jambon berbatasan dengan Dusun Bawuran I dan Desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan disebelah utara. Sedangkan disebelah timur berbatasan dengan Dusun Kedungpring dan Sentulrejo. Disebelah selatan berbatasan dengan Dusun Kedungpring, disebelah barat berbatasan dengan Dusun Tegalrejo, Bawuran II, dan Desa Segoroyoso.

#### 5. Dusun Kedungpring

Dusun Kedungpring disebelah barat berbatasan dengan Dusun Jambon, sebelah timur berbatasan dengan Dusun Sentulrejo, sebelah utara berbatasan dengan Dusun Jambon dan sebelah selatan berbatasan dengan dusun Sanan.

#### 6. Dusun sentulrejo

Dusun Sentulrejo merupakan dusun yang terletak diwilayah paling timur Desa Bawuran. Disebelah barat berbatasan dengan Dusun Jambon dan Kedungpring, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sitimulyo dan Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan, sebelah timur dan selatan berbatasan dengan Desa Wonolelo. Sebagian besar wilayah Dusun Sentulrejo berada pada daerah perbukitan batu sehingga dimusim kemarau sulit untuk mendapatkan air.

#### 7. Dusun Sanan

Dusun Sanan merupakan dusun yang mempunyai cirikhas kerajinan bambu. Disebelah selatan berbatasan dengan Desa Wukirsari dan Desa

Segoroyoso, sebelah timur berbatasan dengan Desa Wonolelo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Segoroyoso, dan sebelah utara berbatasan dengan Dusun Kedungpring. Dusun Sanan kondisi wilayahnya tidak jauh berbeda dengan dusun yang lain karena wilayahnya sebagian besar perbukitan bebatuan sehingga untuk menanam padi hanya bila musim penghujan akan tetapi bila musim kemarau akan kesulitan mendapatkan air bersih.

## **B. Keadaan Penduduk**

### **1. Jumlah Penduduk**

Berdasarkan Data Kabupaten Bantul Dalam Angka 2018, data proyeksi penduduk pada tahun 2010-2020, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Bawuran pada tahun 2017 sebanyak 6116 jiwa yang tersebar di 7 pedusunan. Pembagian penduduk di Desa Bawuran berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Bawuran Tahun 2017

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	Laki-laki	3061	50,05
2	Perempuan	3055	49,95
	<b>Jumlah</b>	<b>6116</b>	<b>100</b>

Sumber : Kabupaten Bantul Dalam angka, 2018

Dari penggolongan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 jumlah penduduk dibagi menjadi dua berdasarkan jenis kelamin golongan, yaitu laki-laki sebesar 3061 jiwa atau 50,05% dan perempuan sebesar 3055 jiwa atau

49,95%. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa penduduk jenis kelamin laki-laki Desa Bawuran lebih tinggi dari pada jenis kelamin perempuan.

### 1. Agama

Mayoritas penduduk Desa Bawuran adalah penduduk muslim / beragama islam. Menurut data kependudukan, jumlah penduduk yang beragama islam sebesar 100%. Dikarenakan masyarakat Desa Bawuran memeluk agama islam maka jumlah sarana peribadatan yang ada di Desa Bawuran berjumlah 10 masjid dan 12 mushallah.

### 2. Sumber Mata Pencaharian

Sumber mata pencaharian sebagian besar masyarakat Desa Bawuran adalah buruh tani yang berjumlah 701 orang, selain itu mata pencaharian lainnya adalah petani 163 orang, tukang 148 orang, pegawai negeri 55 orang, TNI Polri 20 orang dan swasta 44 orang, sedangkan yang berstatus pengangguran atau tidak bekerja berjumlah 515 orang.

### 3. Pendidikan

Berdasarkan Data Kecamatan Pleret Dalam Angka 2017. Desa Bawuran terdapat 3 Taman Kanak-kanak, 2 sekolah dasar. Dari segi pendidikan, penduduk Desa Bawuran bisa dikatakan masih rendah, dimana sebagian besar penduduknya hanya tamatan SD dengan jumlah 1328 orang yang disebabkan karena masalah ekonomi.

#### 4. Kesehatan

Secara umum kondisi kesehatan di Desa Bawuran sudah terbilang cukup baik, hal ini dikarenakan tersedianya sarana prasarana kesehatan di desa tersebut. Berdasarkan Data Kecamatan Pleret Dalam Angka 2017 Desa Bawuran terdapat beberapa sarana prasarana yaitu :

- a. Rumah Bersalin : 1 buah
- b. Puskesmas Pembantu : 1 buah
- c. Posyandu : 7 buah
- d. Bidan : 2 orang
- e. Tenaga Kesehatan : 1 orang

### C. Keadaan Pertanian

#### 1. Penggunaan lahan

Lahan merupakan aspek penting dalam pembangunan pertanian. Lahan merupakan wilayah yang dimanfaatkan untuk suatu kepentingan.

Tabel 6. Penggunaan Lahan di Desa Bawuran Kecamatan Pleret

No	Uraian	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Lahan sawah	96	19,31
2	Lahan pertanian bukan sawah	255,1	51,30
3	Lahan non pertanian	146,15	29,39
<b>Jumlah</b>		<b>497,25</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kecamatan Pleret Dalam Angka, 2017

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar penggunaan lahan di Desa Bawuran Kecamatan Pleret sebagai lahan pertanian. lahan pertanian memiliki 2 kategori yaitu lahan sawah dengan luas sebesar 96 ha atau 19,31% dan lahan pertanian bukan sawah sebesar 255,1 ha atau 51,30 %. Sedangkan sebesar 146,25 ha atau 29,39% merupakan lahan non pertanian. Hal ini disebabkan oleh lokasi yang cukup jauh dari dengan Kota Yogyakarta dan akses jalan antar provinsi. Sehingga alif fungsi lahan yang diperuntukan untuk perumahan dan sebagainya masih sangat minim sekali.

## **2. Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irigasi**

Sistem irigasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan pertanian dalam rangka mencukupi kebutuhan air bagi tanaman. Dalam hal ini pertanian di Desa Bawuran mengandalkan dua system irigasi. Berdasarkan Data Kecamatan Pleret Dalam Angka 2017, Sebesar 56 ha lahan sawah menggunakan irigasi pengairan setengah teknis dan sebesar 40 ha menggunakan irigasi tadah hujan.

## **3. Luas Panen Tanaman Pangan**

Berdasarkan Data Kecamatan Pleret Dalam Angka 2017, Desa Bawuran memiliki luas panen padi sawah yang paling besar dibandingkan dengan tanaman pangan lainnya yaitu sebesar 207 ha. Sedangkan sebesar 2 ha merupakan luas panen tanaman kacang tanah. Maka dapat diketahui bahwa lahan sawah di Desa Bawuran sebagian besar merupakan lahan padi sawah. Sehingga potensi untuk mengembangkan teknologi jajar legowo masih sangat besar.